

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Ekspor Terhadap PDB

Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah Pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Dalam penelitian ini ekspor yang di teliti mulai tahun 2007-2014.

Dalam tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa ekspor menerima H_0 yang berarti koefisien regresi ekspor teruji signifikan terhadap PDB. Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif ekspor terhadap PDB di Indonesia. Artinya semakin besar nilai ekspor maka PDB juga akan meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai ekspor pada tahun 2007-2014 maka PDB dari tahun 2007-2014 juga mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ukhfuanni¹ yang menguji pengaruh nilai tukar, ekspor, impor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena pada penelitian Mariam rizki ukhfuanni ini menggunakan aplikasi eviews maka untuk mengetahui apakah menerima H_0 menolak H_0 harus dilihat pada uji estimasi VAR kemudian

¹ Mariam rizki ukhfuanni, “Pengaruh nilai tukar rupiah, ekspor, impor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2000:1-2009:4”, (Surabaya: Skripsi Universitas Airlangga, Tidak Diterbitkan 2010)

membandingkan antara $t_{\text{statistic}}$ dengan t_{tabel} , jika $t_{\text{statistic}}$ lebih besar dari pada t_{tabel} maka dikatakan berpengaruh. Sehingga ekspor berpengaruh terhadap PDB.

Secara teori Ekspor mempengaruhi PDB. Dalam teori pendapatan nasional yang menggunakan pendekatan pengeluaran agregatif dimana besarnya pendapatan nasional suatu negara diukur dari komponen-komponen pelaku ekonominya lewat anggaran-anggarnya yaitu; sektor rumah tangga (C), perilaku usaha dan dunia usaha tercermin lewat komponen investasi (I) yang ditanam, pemerintah melalui anggaran belanjanya (G) dan sektor perdagangan internasional yang tercermin lewat nilai ekspor/impornya.

B. Pengaruh Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap PDB

Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *consumer price index* (CPI), adalah indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang tertentu yang dibeli oleh konsumen. IHK salah satu komponen pembentuk inflasi, maka jika IHK naik maka Inflasi pun akan naik.

Dalam tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa IHK menerima H_0 yang berarti koefisien regresi IHK teruji signifikan terhadap PDB. Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan negatif indeks harga konsumen terhadap PDB di Indonesia. Artinya semakin besar indeks harga konsumen maka PDB juga akan

menurun. Hal ini terjadi karena indeks harga konsumen merupakan salah satu komponen penghitung inflasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fajar.² Yang menguji Pengaruh Ekspor-Import Dan Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Karena metode yang digunakan dalam penelitian Fajar adalah OLS maka yang akan dilihat adalah konstanta IHK dan signifikansi IHK.

Karena IHK adalah salah satu komponen pembentuk inflasi maka apabila IHK terus naik maka akan terjadi inflasi, sedangkan jika IHK terus menurun maka akan terjadi deflasi.

C. Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap PBD

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dalam tabel Coefficients juga diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Perbankan Syariah menerima H_0 yang berarti koefisien regresi teruji Pembiayaan Perbankan Syariah signifikan

² Ibnu Syeh Fajar, "*Pengaruh Ekspor-Import Dan Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*", (Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, Tidak Diterbitkan, 2013)

terhadap PDB. Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif pembiayaan perbankan syariah terhadap PDB di Indonesia. Artinya semakin tinggi dana yang disalurkan perbankan syariah kepada masyarakat maka PDB juga akan meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pembiayaan perbankan syariah pada tahun 2007-2014 maka PDB dari tahun 2007-2014 juga mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Asngari.³ Yang menguji Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Karena pada penelitian Imam Asngari ini menggunakan aplikasi eviews maka untuk mengetahui apakah menerima H_0 menolak H_0 harus dilihat pada uji estimasi VAR kemudian membandingkan antara $t_{statistic}$ dengan t_{tabel} , jika $t_{statistic}$ lebih besar dari pada t_{tabel} maka dikatakan berpengaruh. Dan hasilnya pembiayaan perbankan syariah berpengaruh signifikan positif terhadap PDB.

Pembiayaan perbankan syariah termasuk dalam kategori investasi maka ini sesuai dengan teori pengeluaran yaitu $PDB = C + G + I + (X - I)$

³ Imam asngari, *Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, (Palembang: Jurnal Diterbitkan dalam Prosiding; Penguatan Industri Keuangan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Palembang: Universitas Sriwijaya, 2014), hal. 630

D. Pengaruh Ekspor, Indeks Harga Konsumen, Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap PDB

Dalam pengujian Ekspor, Indeks Harga Konsumen, Pembiayaan Perbankan Syariah secara bersama-sama Terhadap PDB dengan menggunakan uji F-test hasilnya nilai sig lebih kecil dari α yang artinya Ekspor, Indeks Harga Konsumen dan Pembiayaan Perbankan Syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDB di Indonesia.

Dalam pengujian Ekspor, Indeks Harga Konsumen, Pembiayaan Perbankan Syariah secara bersama-sama Terhadap PDB dengan

Hasil penelitian ketiga variabel independen yaitu ekspor, indeks harga konsumen dan pembiayaan perbankan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, maka jika ekspor, indeks harga konsumen, dan pembiayaan perbankan syariah memberikan pengaruh yang positif maka akan diikuti pengaruh yang positif juga dari PDB. Artinya semakin tinggi nilai ekspor, indeks harga konsumen dan pembiayaan perbankan syariah maka PDB akan meningkat.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi maka diperlukan peningkatan ekspor dan pembiayaan perbankan syariah, dan kestabilan indeks harga konsumen juga diperlukan. Hal ini sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi, yaitu untuk menjamin pertumbuhan ekonomi yang teguh investasi harus terus mengalami pertambahan dari tahun ke tahun. Dan pengusaha harus melakukan inovasi baru yang akan menggalakkan investasi, maka perkembangan kegiatan ekonomi dan peningkatan dalam produk nasional.